

# **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Saru (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**AINUN NAFISAH.**  
**NIM. 3618019**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Saru (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:  
**AINUN NAFISAH.**  
NIM. 3618019

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUN NAFISAH  
NIM : 3618019  
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN”** adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 April 2022

Yang menyatakan,



**AINUN NAFISAH.**  
NIM 3618019

## NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ainun Nafisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ainun Nafisah

NIM : 3618019

Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
PENGELOLAAN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN**

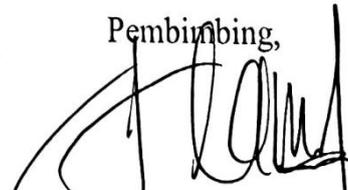
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 April 2022

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M.  
NIP. 199106262019031010



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AINUN NAFISAH**  
NIM : **3618019**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**

  
**Kholid Noviyanto, MA. Hum.**  
**NIP. 198810012019031008**

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      Ditulis      *al-qamar*

البديع      Ditulis      *al-badī'*

الجلال      Ditulis      *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت      Ditulis      *umirtu*

شيء      Ditulis      *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang tercinta Abah Machrus (alm) yang telah memotivasi saya, Ibu saya Rumainiyah yang telah mentaruhkan nyawanya demi melahirkan saya, yang saya sayangi Ayah saya Pranoto Susilo yang telah ikhlas dan sabar merawat saya, kemudian kedua adek saya Achmad Rofiqul A'la dan Ilham Alyyan Arum Pranata yang selalu memberi semangat dan dukungan, dan kakak sepupu saya Umi Fauziah yang selalu memberi semangat, membimbing dan menasehati saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
4. Terima Kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. yang telah memotivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi saya dengan sabar hingga saya selesai.

5. Sahabat tercinta saya Fitri Nugraheni, Maftukhatu Rizqiyah, Tyas Oktaviani, Ulfa Kumala Sari, Latifatul Musa'adah yang selalu memberi dukungan dan semangat. Kemudian sahabat seperjuangan yang menemani saya dari awal kuliah yang telah memberi warna baru, semangat dan dukungan, Nurul Kamila, Syifaul Khayati, Lutfah Muazaroh, dan Umdatussalik.
6. Khoirul Anwar Awal Ramadhan yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mensupport dan menasehati penulis.
7. Terima kasih Bapak H. Abdul Manan dan segenap pengurus Masjid Al-Fairus Pekalongan yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.
8. Kepada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
9. Kepada Komunitas Santri Batang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
10. Kepada keluarga IPNU dan IPPNU yang telah memberikan semangat dan motivasi

## MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Al-Qadla’iy dalam Musnad Asy-Syahaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).

## ABSTRAK

Nafisah, Ainun. 2022. Implementasi Fungsi Manajemen pada Pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

**Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Pengelolaan Masjid, Al-Fairus Pekalongan.**

Masjid saat ini memiliki permasalahan diantaranya seperti fasilitas yang kurang memadai, kondisi sarana prasarana yang masih memprihatinkan, lingkungan sekitar masjid yang tidak terurus, kegiatan yang jarang dilaksanakan serta minimnya jamaah pada waktu salat fardhu dan lain sebagainya. Padahal eksistensi masjid di masa Rasulullah SAW tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah seperti salat saja, tapi juga mempunyai peran sebagai pusat sosial disaat Nabi hijrah di Madinah. Hal inilah yang dilakukan Masjid Al-Fairus Pekalongan yang memposisikan masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, namun juga sebagai tempat menjalankan kegiatan-kegiatan lainnya seperti perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya, seperti yang dilakukan Nabi SAW.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa Masjid Al-Fairus memiliki manajemen yang baik, dimana terdapat fasilitas seperti ruko, penginapan, pelayanan KBIH, sedangkan masjid lain fasilitasnya belum memadai. Peneliti bertujuan ingin mengetahui pandangan pengurus dalam implementasi Fungsi Manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan, faktor yang mempengaruhi pengurus dalam hal mengimplementasikan fungsi manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan dan dampak terhadap jama'ah terkait fungsi manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penulisan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berkonteks lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengurus dan jama'ah melalui wawancara dan observasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman dan kemudian setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Pandangan pengurus terkait implementasi fungsi manajemen meliputi kepengurusan, pembangunan, dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam menjalankan tugas telah disepakati, seperti membuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Kemudian faktor yang mempengaruhi pengurus dalam hal mengimplementasikan fungsi manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan, diantaranya memiliki faktor pendukung seperti fasilitas yang lengkap, terdapat ruko-ruko di sekitar masjid, pengurus yang terorganisir, terdapat pelayanan KBIH dan adanya musium Al-Qur'an. Selain itu faktor penghambatnya meliputi, masjid yang masih dalam proses pembangunan, adanya jalan tol dan musim pandemi. Dan dampak fungsi manajemen di masjid terhadap jama'ah Masjid Al-fairus Pekalongan meliputi, mendapatkan ilmu, menenangkan hati dan meningkatkan perekonomian.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.
5. Kepada pengurus Masjid Al-Fairus Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan Masjid Al-Fairus Pekalongan sebagai objek penelitian penulis.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Kepada Ibu saya Rumainiyah yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang, serta ridhonya dan pengorbanan materi selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
8. Kepada Abah saya Machrus (alm) yang menjadikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Ayah saya Pranoto Susilo yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang, serta ridhonya dan pengorbanan materi selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
10. Kak Umi Fauziyah, Kak Inayatur Rikza dan Kak Latif Asyhari yang telah mengarahkan saya, serta dukungannya selama penulisan skripsi.
11. Kepada seluruh keluarga Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
12. Kepada Komunitas Santri Batang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
13. Kepada keluarga IPNU dan IPPNU yang telah memberikan semangat dan motivasi.
14. Teman saya Rima Zahrotul Mustafidah, Khofifah Nurul Ainy dan Riska Yudo Miranti yang selalu mensupport saya dalam penulisan ini.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

Pekalongan, 4 April 2022

Penulis



**Aiman Nafisah**  
NIM 3618019

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Analisis Teoritis.....	10
2. Penelitian yang Relevan .....	15

3. Kerangka Berfikir .....	18
F. Metode Penelitian .....	21
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
2. Sumber Data .....	22
3. Teknik Pengumpulan Data .....	22
4. Teknik Analisis Data .....	24
G. Sistematika Penulisan .....	26
 <b>BAB II MANAJEMEN, MASJID DAN PENGELOLAAN MASJID</b>	
A. Manajemen .....	<u>28</u>
B. Masjid. ....	44
C. Manajemen Pengelolaan Masjid.....	52
D. Struktur Organisasi Masjid.....	55
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN</b>	
A. Profil Masjid Al- Fairus Pekalongan.....	61
B. Implementasi Fungsi Manajemen pada Masjid Al-Fairus Pekalongan.	68
C. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan. .....	74
D. Dampak Terhadap Jama'ah terkait fungsi Manajemen di Masjid Al- Fairus Pekalongan.....	77
 <b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN MASJID AL-FAIRUS PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Pandangan Pengurus dalam Implementasi Fungsi Manajemen Masjid Al- Fairus Pekalongan. ....	80

B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengurus dalam hal Mengimplementasikan Fungsi Manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan.....	94
C. Analisis Dampak Terhadap Jama'ah Terkait Fungsi Manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan. ....	98

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan. 1. 1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>20</b>
<b>Bagan. 2. 1 Organisasi Masjid .....</b>	<b>56</b>
<b>Bagan. 3. 1 Strukur Organisasi Masjid Al-Fairus .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan. 1. 1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>20</b>
<b>Bagan. 2. 1 Organisasi Masjid .....</b>	<b>56</b>
<b>Bagan. 3. 1 Strukur Organisasi Masjid Al-Fairus .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Riwayat Hidup**

**Lampiran 2 Surat Penunjuk Dosbing**

**Lampiran 3 Pemeriksaan Skripsi**

**Lampiran 4 Surat Turnitin**

**Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian**

**Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian**

**Lampiran 7 Pedoman Observasi dan Wawancara**

**Lampiran 8 Transkrip Wawancara**

**Lampiran 9 Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nama masjid sudah tidak asing lagi bagi umat Islam atau umat muslim. Masjid sebagai tempat ibadah umat muslim di dunia masjid muncul pertama kali dengan proses dan waktu yang cukup lama, hingga akhirnya masjid menyebar ke Indonesia. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak sekitar 250 juta jiwa dan mayoritas mereka beragama Islam, sehingga tidak heran jika terdapat ribuan masjid yang berdiri sebagai tempat kegiatan ibadah bagi umat muslim. Berbagai bentuk dan ukuran, banyak istilah sebagai suatu sebutan diantaranya langgar, musola, masjid, dan tempat salat. Masjid sudah banyak kita temui seperti di sekitar pasar, di sekolah, di SPBU, di pinggir jalan, di tempat wisata ataupun tempat lainnya, sehingga memudahkan umat Islam untuk beribadah dimanapun berada.<sup>1</sup>

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam atau muslim. Masjid sangat penting bagi masyarakat karena sebagai pranata religi yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan rohani, sosial, atau kebudayaan umat Islam. Kehadiran masjid merupakan wujud dari ekspektasi dan aspirasi umat Islam, terutama sebagai tempat beribadah yang memiliki fungsi utama dalam kehidupan masyarakat. Mengingat fungsinya yang sangat penting, maka diperlukan perawatan atau pengelolaan yang baik dalam segi bangunan,

---

<sup>1</sup>Ari Saputra, Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat, *Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 2-3.

pemberian fasilitas yang lengkap, maupun kegiatan agar bisa bermanfaat bagi sekitarnya. Sehingga seharusnya masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja namun juga sebagai pusat pelayanan umat.<sup>2</sup>

Masjid pada umumnya hanya berfungsi sebagai tempat salat saja namun masjid juga sebagai sentra pendidikan, pengajian, sosial, ekonomi dan lain sebagainya. Sejarah juga telah mencatat bahwa Baginda Rasulullah SAW telah mencontohkan multi fungsi masjid dalam membina dan mengurus kepentingan umat, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, militer dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Masjid sebagai salah satu lembaga yang sangat potensial justru kondisinya sepi dari aktivitas selain salat lima waktu. Selain itu, dalam hal pengelolaan masjid masalah yang sering muncul adalah rendahnya SDM pengelola masjid. Masjid tidak terawat dengan baik, fasilitas kurang memadai, dan lain sebagainya apalagi di era modern ini masjid sangat berperan penting. Solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menerapkan manajemen dalam meningkatkan fungsi masjid yang nantinya akan berdampak pula pada perbaikan masyarakat.<sup>4</sup>

Manajemen bertujuan untuk menciptakan dan mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam memberdayakan dan memakmurkan masjid yang dilakukan secara bersama baik oleh masyarakat maupun para pengurus masjid secara khusus. Intinya, dengan manajemen yang handal, upaya untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi akan menemukan bentuknya yang paling sempurna dan ini akan

---

<sup>2</sup>Ari Saputra, Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat, hlm. 3-4.

<sup>3</sup>Dalmeri, Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat ekonomi dan Dakwah Multikultural *Jurnal Walisongo*, Vol. 22, No. 2, 2014.

<sup>4</sup>Niko Pahlevi Hentika, Suryadi, Mochammad Rozikin, Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 306.

menjamin kesejahteraan jamaah umat Islam, khususnya yang berada disekitar masjid.<sup>5</sup>

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik.<sup>6</sup> Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Tommy Suprpto manajemen merupakan serangkaian proses untuk menentukan serta mewujudkan sasaran yang telah ditentukan dari pemanfaatan sumber daya dan sumber daya lainnya melalui tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.<sup>7</sup>

Marry Parker Follet sebagaimana dikutip oleh Siti Muawanatul Hasanah mengartikan manajemen sebagai seni dalam mewujudkan tujuan melalui orang lain. Maksud dari pengertian tersebut adalah bahwa seorang manajer berwenang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.<sup>8</sup> Berdasarkan beberapa pengertian manajemen di atas penulis mengartikan manajemen adalah proses mengatur dan mengelola suatu kegiatan secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan yang dikehendaki tujuannya yaitu memastikan kelancaran, mengoptimalkan dan koordinasi fungsi dalam suatu masjid sehingga fungsinya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas umat.

---

<sup>5</sup>Faiz Alan Fahmi, A.Syifa'ul Qulub, Pelaksanaan Fungsi Manajemen (Planing, Organizing, Actuallying, Controlling) pada Manajemen Masjid Al-Akbar Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4, No. 12, 2017, hlm. 969.

<sup>6</sup>Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid, Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 5, No. 2, 2004, hlm. 104.

<sup>7</sup>Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta: Med Press, 2009, cet-2. Hlm. 122.

<sup>8</sup>Siti Muawanatul Hasanah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid 19, *INCAORE*: Vol. 1, No. 3, 2020, hlm. 260.

Manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah masjid, karena masih banyak masjid yang memiliki permasalahan di dalamnya diantaranya seperti fasilitas yang kurang memadai, kondisi sarana prasarana yang masih memprihatinkan, lingkungan sekitar masjid yang tidak terurus, kegiatan yang jarang dijalankan serta minimnya jamaah pada waktu salat fardhu dan lain sebagainya. Padahal pada zaman sekarang kegiatan apapun yang bernilai positif bisa dilakukan dalam masjid sehingga masjid mempunyai peran penting dalam masyarakat, kini masjid mulai berkembang dan banyak mengalami perubahan, tidak hanya berfungsi sebagai tempat salat saja, namun banyak kegiatan yang dilakukan di masjid ataupun sekitar masjid seperti pengajian, pendidikan, tempat berkumpulnya warga untuk berdiskusi, berniaga dan lain sebagainya yang bermanfaat bagi sesama. Semua itu tidak bisa berjalan dengan sendiri namun butuh sekelompok orang ataupun sumber daya lainnya yang mendukung jalannya kegiatan agar bisa berjalan dengan baik. Dari beberapa permasalahan di atas yang dialami dalam suatu masjid maka dibutuhkan suatu manajemen untuk membantu mengatasinya, karena manajemen berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan jalannya suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>9</sup> Usaha pengelolaan masjid yang efektif dan efisien tidak terlepas dari adanya fungsi manajemen yang sistematis. Fungsi manajemen ialah bagian-bagian dasar dalam proses manajemen yang menjadi acuan seorang manajer dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yana, 1996. hlm. 29.

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen: Tinjauan Filosofi dan Praktis edisi pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013. hlm. 38.

Pengelolaan juga disebut dengan manajemen masjid, manajemen masjid dibagi menjadi 2 yaitu manajemen pembinaan fisik (*Physycal Management*) dan manajemen fungsi masjid (*Functional Management*). Manajemen pembinaan fisik yaitu terdiri dari pembangunan, struktur organisasi, perawatan fisik masjid, kebersihan, dan keindahan masjid, pengelolaan taman dan fasilitas yang tersedia. manajemen ini mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu merawat dan mengurus masjid dengan baik dari mulai kegiatan, fasilitas, kebersihan, keuangan dan lain sebagainya<sup>11</sup> Pembinaan fungsi masjid yaitu pendayagunaan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, dakwah, dan peradaban Islam sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>12</sup>

Sejarah perkembangan dakwah Rasullullah SAW, terutama dalam periode madinah, eksistensi masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah seperti salat, tapi juga mempunyai peran seperti, pusat sosial disaat Nabi hijrah di Madinah.<sup>13</sup> Rasullullah dalam pembinaan umat mensunnahkan pembangunan masjid juga membangun prasarana lain seperti mempunyai sekolah, pabrik, kantor, dan tempat rekreasi.<sup>14</sup> Tugas lain masjid yang telah ditanamkan oleh Rasullullah SAW juga seperti tempat memberi dan menerima pengajaran baik ilmu agama ataupun ilmu dunia, tempat baitul mal (kas negara atau kas umat Islam), tempat sidang soal hukum dan peradilan, tempat menyelesaikan persoalan masyarakat dan negara, tempat menyusun strategi dan taktik perang,

---

<sup>11</sup>Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid: Perunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996, hlm. 33.

<sup>12</sup>Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 5 No. 2, 2004.

<sup>13</sup>Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*, hlm. 10.

<sup>14</sup>Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*, hlm. 17-18.

tempat penghulu memimpin upacara pernikahan dan sekaligus tempat peradilan perselisihan rumah tangga, tempat tinggal bagi musafir yang dalam perjalanan. Singkatnya, tugas masjid adalah sebagai pusat ibadah dan kebudayaan Islam.<sup>15</sup>

Masjid Al-Fairus dibangun pada tahun 2006. Masjid ini dijadikan tempat aktivitas ibadah bagi umat muslim yang berada di Desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Jawa Tengah. Masjid Al-Fairus memiliki luas 5.603 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 6.500m<sup>2</sup><sup>16</sup> dapat menjadi jembatan untuk mengenal dan mengetahui satu sama lain bagi warga. Selain itu tempatnya sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan pantura sehingga membuat masjid ini banyak dikunjungi para pengendara dari luar kota. Dari segi bangunannya Masjid Al-Fairus memiliki bentuk yang tidak biasa, berbeda dengan masjid pada umumnya yaitu di desain dengan bentuk mirip seperti Masjid Nabawi namun tidak meninggalkan aksesoris lokalnya, tempatnya yang nyaman, dan fasilitas yang lengkap membuat pengunjung tertarik mampir untuk sekedar melepas penat karena perjalanan jauh, dan tak sedikit pula pengunjung yang datang untuk beribadah di masjid.<sup>17</sup>

Masjid Al-Fairus Pekalongan merupakan salah satu contoh masjid yang memiliki manajemen pengelolaan masjid yang baik, menurut Pak Abdul Manan menjelaskan bahwa Masjid Al-Fairus Pekalongan telah berdiri sekitar sepuluh

---

<sup>15</sup> Niko Pahlevi Hentika, Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No2. hlm. 305-311.

<sup>16</sup> Dikutip melalui <https://dkm.or.id/dkm/4801/masjid-al-fairuz-pekalongan-timur-kota-pekalongan.html> pada 14 februari 2022.

<sup>17</sup> Tentang Masjid Al-Fairus, dikutip <https://dkm.or.id/dkm/4801/masjid-al-fairuz-pekalongan-timur-kota-pekalongan.html>, pada tanggal 1 Maret 2022, pukul 11.20 WIB.

tahunan. Pada mulanya Masjid Al-Fairus hanya terdapat sebuah masjid itu saja, kemudian pada tahun 2010 H. Machrus melihat sebuah peluang bahwa di sekitar masjid terdapat pasar di Setono, berbagai hotel dan terminal maka dibangun ruko yang pertama, karena semakin banyaknya pengunjung maka di tahun 2015 ditambah lagi pembangunan ruko-ruko yang lain, sekaligus penginapan. Lalu di tahun-tahun setelahnya Masjid Al-Fairus terus mengembangkan pembangunan dalam peningkatan fungsi manajemen, yang menjadi pembeda masjid ini dengan masjid pada umumnya yakni menerapkan fungsi manajemen, dimana fungsi manajemen tersebut memberi manfaat yang luar biasa yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengkoordinasi, dan tentunya mengendalikan sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan meningkatkan kesejahteraan masjid serta fasilitas yang ada di sekitar Masjid Al-Fairus. Dan semua itu diatur langsung oleh manajemen Yayasan Al-Fairus.<sup>18</sup> Selain pernyataan Bapak Abdul Manan tersebut, Masjid Al-Fairus juga dijadikan sebagai tempat pertukaran informasi, ilmu pengetahuan, dan tempat berjualan bagi pedagang eceran yang ada di sekitar masjid. Masjid Al-Fairus Pekalongan memposisikan tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, namun juga sebagai tempat menjalankan kegiatan-kegiatan lainnya seperti perekonomian, pendidikan, dan lain sebagainya. Pak Abdur Rahman menambahkan bahwa dibangun ruko, penginapan, dan KBIH yang ada di sekitar masjid karena ingin terlihat seperti Masjid Nabawi di Madinah.<sup>19</sup> Manajemen

---

<sup>18</sup>Abdul Manan, Ketua Pengurus Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 13 Februari 2022.

<sup>19</sup>Abdur Rahman Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 18 Februari 2022.

yang terfokus pada satu manajemen Yayasan Al-Fairus inilah yang menjadikan Masjid Al-Fairus ini memiliki banyak fasilitas yang. Dari latar belakang inilah menjadikan Masjid Al-Fairus ini menarik untuk diteliti. Bila ditinjau dari teori, maka penulis menggunakan teori fungsi manajemen menurut George Robert Terry yaitu (POAC) *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (Pengendalian). Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk meneliti masjid tersebut dengan mengangkat judul **“Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pandangan pengurus perihal fungsi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi pengurus perihal implementasi fungsi manajemen di Masjid Al- Fairus Pekalongan?
3. Bagaimana dampak fungsi manajemen masjid terhadap jama'ah di Masjid Al-Fairus Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pandangan pengurus dalam implementasi Fungsi Manajemen Masjid Al- Fairus Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pengurus dalam hal mengimplementasikan fungsi manajemen di Masjid Al- Fairus Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak terhadap jama'ah terkait fungsi manajemen di Masjid Al- Fairus Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa pada umumnya mampu mengembangkan pikiran berupa gagasan atau pendapat yang dilakukan melalui penelitian ini dan bagi mahasiswa manajemen dakwah pada khususnya, diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan fungsi manajemen dalam pengelolaan masjid.
2. Bagi jurusan Manajemen Dakwah, diharapkan dapat menambah relasi atau informasi secara luas tentang implementasi fungsi manajemen pengelolaan dalam masjid baik idarah dan imarah.
3. Bagi masyarakat, diharapkan mendapat informasi mengenai implementasi fungsi manajemen dalam masjid sehingga masyarakat bisa meningkatkan kualitas beribadah.
4. Bagi Masjid Al-Fairus Pekalongan penelitian ini menjadi menjadi bahan evaluasi mengenai implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan dari sisi idarah dan imarah.
5. Manfaat akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan pengenalan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau ahli lain. Tinjauan pustaka ini mengevaluasi konsep oleh peneliti atau ahli lain. Tinjauan Pustaka ini mengevaluasi konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia dan fungsinya untuk menyusun konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan di masa lalu, guna memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis.

### 1. Analisis Teoritis

#### a) Implementasi

Implementasi adalah berasal dari bahasa Inggris yakni “*implementation*” artinya pelaksanaan. Begitu juga menurut kamus umum bahasa Indonesia “implementasi” dimaksudkan sebagai pelaksanaan. Bisa juga diartikan sebagai proses pelaksanaan mengesahkan sesuatu.<sup>21</sup> Menurut Nurdin Usman implementasi adalah sesuatu yang bermuara pada kegiatan atau tindakan, namun bukan sekedar kegiatan semata tapi kegiatan yang terencana dan diharapkan dapat mencapai tujuan.<sup>22</sup> Berdasarkan kedua teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>20</sup> W. Wiratna, Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014, hlm. 57.

<sup>21</sup> Kasmiasi, “*Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Jama'ah*” (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan), Skripsi, Aceh, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019.

<sup>22</sup> Novi Puji Astuti, “*Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*”, diakses dari <https://m.Merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-berikut-contoh-rencananya-kl.html>, pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 14. 36 WIB.

implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak berwenang yang bertujuan untuk mewujudkan harapan yang telah direncanakan.

#### b) Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yang diambil dari kata *to manager* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* berarti memeriksa, *to guide* berarti memimpin atau membimbing. Jadi apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing. Adapun pengertian manajemen adalah “usaha mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain yang dilakukan oleh seorang pemimpin.”<sup>23</sup>

Selain itu, manajemen menurut Nickles, McHugh and Mchugh sebagaimana dikutip oleh H. Nashar (1997) *the proses used to accomplish organizational goals trough planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources*. Manajemen adalah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk merealisasikan tujuan yang diharapkan melalui tahapan aktivitas berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian suatu organisasi ataupun sumber daya organisasi lainnya.<sup>24</sup>

Berdasarkan kedua pendapat diatas bisa disimpulkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan

---

<sup>23</sup>Kasmiati, *Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Jama'ah* (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)”, *Skripsi, Aceh, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019*.

<sup>24</sup>H. Nashar, “*Dasar- Dasar Manajemen*”, Surabaya: Pena Salsabila, 2013, hlm. 10.

sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c) Fungsi- Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut George R Terry sebagaimana dikutip oleh Adi Permana Sidik menjelaskan ada 4 fungsi manajemen yang dikenal dengan (POAC) *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>25</sup>

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah keseluruhan proses mendeskripsikan dan penentuan secara matang terhadap sesuatu yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>26</sup>

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan semua proses pembagian orang-orang, tugas-tugas, alat-alat, tanggung jawab, serta wewenang sedemikian rupa sehingga terbentuklah sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam ranah terwujudnya suatu tujuan.<sup>27</sup> Mengorganisasikan dalam prosesnya dilakukan secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga

---

<sup>25</sup>Adi Permana Sidik, Agus Purnomo, Fungsi Manajemen Humas dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus di PD. Kebersihan Kota Bandung. *Media Komunika (Jurnal Komunikasi) Universitas Sangga Buana YPKP*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm 52.

<sup>26</sup>Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004, hlm. 38.

<sup>27</sup>Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005, hlm. 60.

terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.<sup>28</sup>

### 3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok agar mau berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai koordinasi dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.<sup>29</sup> Pelaksanaan prinsipnya adalah menggerakkan orang-orang yang melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Actuating* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggiring, mengarahkan, dan mengatur orang lain ke segala kegiatan yang telah diberikan tugas dalam melaksanakannya.<sup>30</sup>

### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitoring kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga

---

<sup>28</sup> Luthfiyyah Saajidah, Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum, *Jurnal Isema Islamic Education Manajemen* Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 203.

<sup>29</sup> Miranti, Lukman, Muhammad Iqbal, Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Praja*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 96.

<sup>30</sup> Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, Medan: Perdana Publishing, 2015, hlm. 77.

bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.<sup>31</sup>

d) Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.<sup>32</sup> Namun kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegritasi kegiatan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan dengan efektif.<sup>33</sup> Berdasarkan kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk menjalankan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

---

<sup>31</sup>Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, Kapanjen: AE Publishing, 2020, hlm. 11-20.

<sup>32</sup>Rachmad Sobri, *Implementasi Pengelolaan Tenaga Pendidik di MI Az-Zahir Palembang*, Skripsi, Palembang, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2016.

<sup>33</sup>Rita Mraiya, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 16.

e) Masjid

Masjid adalah wadah yang paling strategis dalam pembinaan dan menggerakkan potensi umat Islam untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas. Masjid juga adalah tempat orang berkumpul dan melakukan salat secara berjama'ah terutama salat jum'at, dengan tujuan meningkatkan ketaqwaan dan silaturahmi dikalangan muslimin.<sup>34</sup>

Menurut Wahyudin Sumpeno secara harfiah, kata masjid berasal dari bahasa Arab dari kata pokok *sujudan*, dengan *fi'il madhi sajada* yang artinya tempat sujud atau tempat sembahyang, lalu karena itu berupa *isim makan*, maka diberi awalan “ma” dan akhirnya berubah menjadi *masjidu*. Umumnya dalam bahasa Indonesia huruf “a” menjadi “e”, sehingga kata masjid kadang disebut dengan mesjid. Sedangkan menurut istilah masjid adalah tempat yang diwakafkan untuk tempat beribadah. Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa semua masjid yang berdiri berstatus wakaf.<sup>35</sup>

Berdasarkan kedua paragraf diatas dapat disimpulkan bahwa masjid yaitu sebagai tempat yang utama bagi umat muslim, tidak hanya sebagai tempat salat namun juga tempat kegiatan yang bernilai ibadah.

---

<sup>34</sup> Kasmiasi, *Implementasi Manajemen Masjid terhadap Kemakmuran Jama'ah (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)*, skripsi, Banda Aceh, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Ar- Rainiry, 2019.

<sup>35</sup> Miftahul Huda, Sistem Pengelolaan Wakaf Masjid Produktif Persetektif Hukum Islam ( Studi Kasus di Masjid Islamiyyah Nalumsari Jepara, *Jurnal At- Tanwil*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 33.

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk memenuhi kebutuhan literatur dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran dengan menemukan beberapa sumber kajian yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini merupakan literatur yang berhasil peneliti temukan adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Kasmiasi (UIN Ar- Raniry Banda Aceh) "*Implementasi Manajemen Masjid terhadap Kemakmuran Jama'ah (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seunebok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)*"<sup>36</sup> penelitian ini membahas upaya dalam memakmurkan masjid dengan membuat berbagai macam kegiatan yang bernilai ibadah dengan menerapkan fungsi manajemen. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama menerapkan fungsi manajemen, dan perbedaannya terletak pada sudut pandang dan pembahasan objek yang diteliti.
- b. Skripsi karya M. Asbabul Kahfi (UIN Alauiddin Makassar) "*Manajemen pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*"<sup>37</sup> relevansi dalam penelitian ini yakni fungsi manajemen dalam pengelolaan masjid, penelitian tersebut terfokus pada upaya dalam meningkatkan salat

---

<sup>36</sup> Kasmiasi, *Implementasi Manajemen Masjid terhadap Kemakmuran Jama'ah (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seunebok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan*, Skripsi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019.

<sup>37</sup> M. Asbabul Kahfi, *Manajemen pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassa*, Skripsi UIN Alauiddin Makassar, 2019.

berjamaah di Masjid Babussalam dengan memberikan pelayanan yang maksimal.

- c. Skripsi karya Eko Indra Jaya (UIN Raden Intan Lampung) "*Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus*"<sup>38</sup> penelitian ini membahas upaya pengurus dalam memakmurkan Masjid *Islamic Center* dengan menggunakan fungsi manajemen. Dalam penelitian ini sama-sama menerapkan fungsi manajemen namun berbeda sudut pandang dan pembahasan objek yang diteliti.
- d. Jurnal karya Suparman Mannuhung, Andi mattingaragau tenrigau, dan Didiharyono D (Universitas Andi Djemma, 2018) yang berjudul "*Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*"<sup>39</sup> Penelitian ini lebih menekankan perbaikan manajemen kepengurusan dan pembentukan kepengurusan dalam menjalankan peran dan fungsi remaja masjid yang meliputi memakmurkan masjid, pengkaderan, pembinaan remaja masjid melalui kegiatan rutin, mendukung kegiatan takmir masjid seperti dakwah dan sosial kemasyarakatan. Dalam penelitian ini sama-sama membahas masjid namun berbeda permasalahan yang akan dibahas.
- e. Jurnal karya Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan Setiawan (UIN Sunan Gunung Djati, 2016) "*Implementasi Fungsi Manejemen Dakwah dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok*

---

<sup>38</sup> Eko Indra Jaya, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.

<sup>39</sup> Andi Mattingaragau Tenrigau, Didiharyono D, *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*, *Jurnal Universitas Andi Djemma*, Vol 1, No 1, 2018.

*Bimbingan Ibadah Haji*”.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa KBIH Bustanul Wildan dalam setiap pelayanan ibadah haji mereka selalu menggunakan fungsi-fungsi manajemen dakwah berdasarkan pendapat GR. Terry yaitu *Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan fungsi manajemen, tetapi terletak pada sudut pandang obyek penelitian serta pembahasannya yang berbeda.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan yang diambil dari garis besar suatu penelitian, dalam penelitian ini membahas tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. Manajemen dakwah merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi; perencanaan yaitu merencanakan suatu kegiatan ataupun hal lainnya, lalu pengorganisasian yaitu berupa struktur organisasi atau orang yang bertugas menjalankan suatu hal yang direncanakan, kemudian penggerakan yaitu menjalankan kegiatan atau hal lainnya yang sudah direncanakan, dan evaluasi yaitu guna memastikan apa yang sudah direncanakan, disusun dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, keempat fungsi tersebut dilaksanakan sehingga dapat mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan. Implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah tersebut dapat membantu dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan.

Penerapan fungsi manajemen pada Masjid Al-Fairus dapat dilihat melalui manajemen masjid itu sendiri, dalam penelitian ini yakni Yayasan Al-

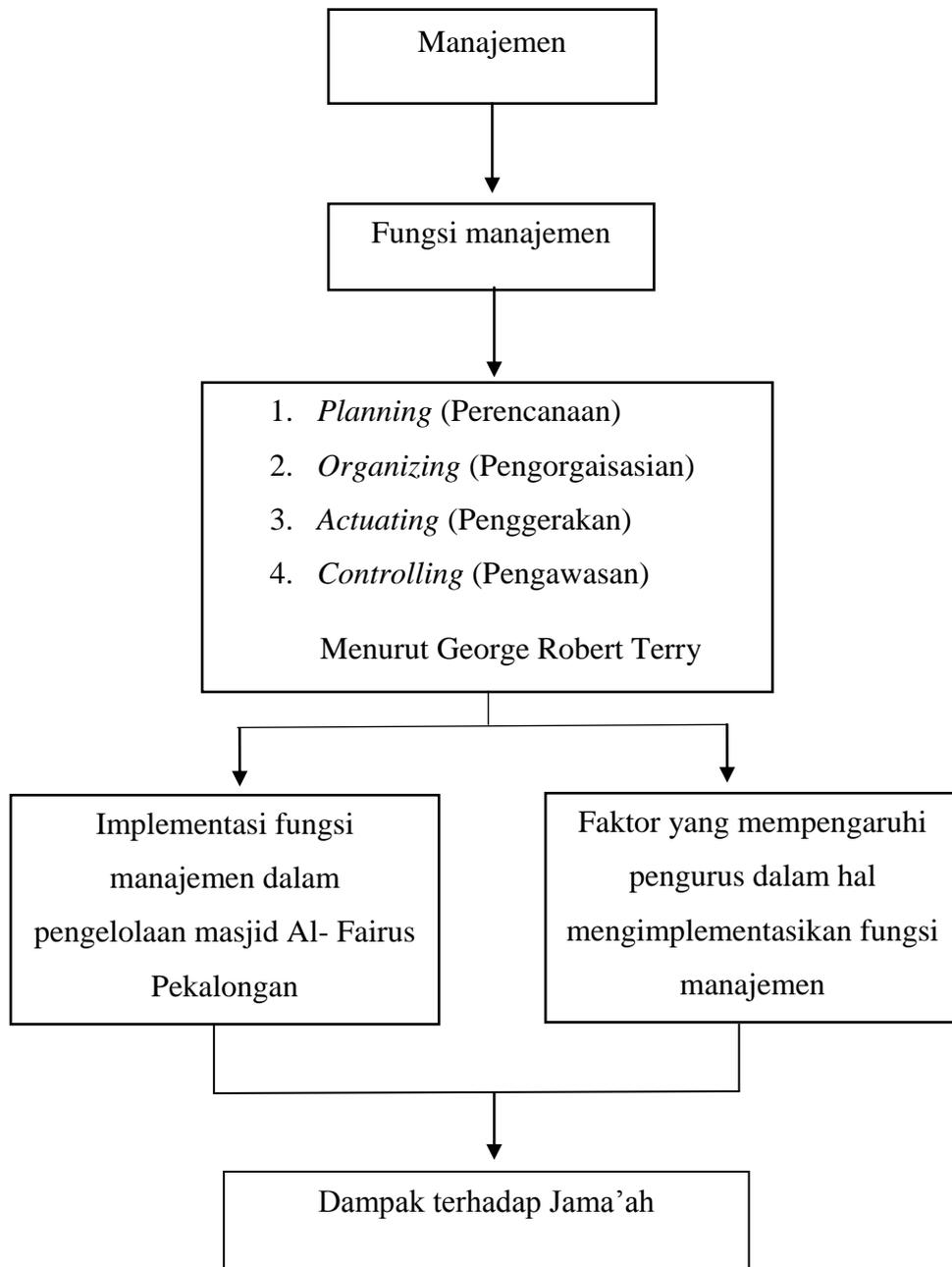
---

<sup>40</sup> Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan Setiawan, Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Fairus. Kemudian dicari fungsi manajemnya berupa *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (evaluasi). Dari keempat fungsi manajemen ini akan menemukan penerapan fungsi manajemen Masjid Al-Fairus.

Adapun tujuan dari adanya fungsi manajemen ialah untuk dapat merealisasikan serta mengefektifitaskan pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. kemudian untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. Serta mengetahui dampak terhadap jama'ah terkait fungsi manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan. Sehingga dapat memberi manfaat bagi jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan dengan skema bagan sebagai berikut:



**Bagan. 1. 1 Kerangka Berfikir**

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti guna untuk menjawab permasalahan dan rumusan masalah. Dalam hal ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berkonteks lapangan (*field research*), Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data yang berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari penelitian yang digunakan ini, nantinya akan menghasilkan data berupa kata-kata yang disebut data deskriptif baik itu tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari orang-orang serta dari sumber lain yang diamati, data yang dikumpulkan berupa gambar, ataupun fakta.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengamati lalu mengumpulkan data selanjutnya data tersebut dikembangkan dan dianalisa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan, dimana fungsi manajemen tersebut memiliki empat fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan pengamatan dan kemudian melakukan wawancara dengan informan tentang bagaimana implementasi fungsi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan, faktor yang mempengaruhi

---

<sup>41</sup>Lexy J Meleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

pengurus, serta dampaknya terhadap jama'ah yang ada didalam pelaksanaannya.

Penulisan ini, penulis menggunakan desain penulisan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat, yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran fenomena tertentu.<sup>42</sup> Sedangkan dalam menganalisis penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun uraiannya sebagai berikut:

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu fungsi manajemen dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah Bapak Abdul Manan sebagai ketua pengurus, Bapak Abur Rahman sebagai pengurus pembantu umum serta lima jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan yaitu Masrohah dari Warungasem Batang, Mas'amah dari Panjang

---

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hlm. 68.

Pekalongan, Lukman dari Baros Pekalongan, Adi dari Tirto Pekalongan, Sari dari Baros Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data pendukung dari data primer, yaitu data yang didapat dari literatur atau buku-buku, jurnal, internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta dokumen-dokumen mengenai Masjid Al-Fairus Pekalongan yaitu dokumen struktur organisasi Masjid Al-Fairus Pekalongan.<sup>43</sup>

3. Teknik Pengumpulan Data

Supaya mendapatkan data yang benar, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Observasi (*observation*)

Teknik pengumpulan data observasi diartikan sebagai pengamatan yakni suatu cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk melihat secara langsung mengenai visual objek yang diteliti, dari pelaku, kegiatan, waktu, benda- benda, kondisi, ruang, dan tempat.<sup>44</sup> Pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke Masjid Al-Fairus Pekalongan untuk pengelolaan di Masjid Al-Fairus Pekalongan melalui implementasi fungsi manajemen sehingga dapat mengetahui secara langsung dari sumber-sumber yang ada.

---

<sup>43</sup>M. Ashabul Kahfi, “*Manajemen Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*”, Skripsi, Makassar, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Alauiddin, 2018.

<sup>44</sup>Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009, hlm. 7.

b) Dokumentasi (*documentation*)

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara pengambilan foto, arsip, atau dokumen resmi yang berkaitan dengan arah penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai penguat metode sebelumnya yaitu wawancara maupun observasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian dan pengambilan dokumentasi atau data-data untuk mengetahui sejarah berdirinya masjid, struktur organisasi, kegiatan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data.

c) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi melalui diskusi antara dua pihak atau lebih. Pewawancara memberi pertanyaan kepada narasumber atau yang diwawancarai. Melalui wawancara dapat menghasilkan data yang berguna bagi penelitian, karena berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>45</sup> Maka dari itu peneliti menggunakan teknik tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pengurus, takmir serta lima jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan untuk mendapatkan data penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses dari mencari serta menyusun data secara berurutan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, juga data yang diperoleh dari dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam

---

<sup>45</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 372.

golongan, menjabarkan kedalam masing-masing bagian, menyusun kedalam kerangka, dan memilih mana yang lebih penting untuk dapat dipelajari, yang kemudian dibuat menjadi kesimpulan dengan tujuan supaya data yang telah disajikan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>46</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Farida Nugraheni langkah yang harus diselesaikan dalam menganalisis data kualitatif ada 3, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan memilih atau menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, serta merangkum dari informasi yang di peroleh dari penelitian untuk menemukan tema dan polanya. Pada intinya reduksi data bertujuan untuk memperjelas atau memberi gambaran secara jelas, sehingga data dapat dipahami dengan baik.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukannya setelah mendapatkan informasi atau data dari Masjid Al-Fairus Pekalongan. Kemudian data tersebut disederhanakan oleh peneliti dengan menyeleksi data-data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan yang sudah dirangkum. Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu disajikan dalam bentuk penjabaran singkat, grafik, skema, ilustrasi dan lain

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 244.

<sup>47</sup> Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014. hlm. 174-175.

sebagainya disusun secara sistematis dan saling berkesinambungan agar data yang disajikan terlihat jelas, rinci dan mudah dipahami.<sup>48</sup> Penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggambarkan data-data mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan. Sehingga makna dari kejadian yang ditemukan akan dapat dipahami dengan mudah.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memverifikasi data dengan mengulang langkah penelitian mulai dari awal mengumpulkan data, peneliti mencari makna data yang ada secara teratur dari yang bersifat umum sampai mengerucut, data disusun lalu dikelompokkan kemudian ditarik kesimpulan sehingga didapatkan permasalahan apa yang ada dalam penelitian.<sup>49</sup> kesimpulan ini dapat digunakan peneliti untuk disajikan dalam laporan penelitian di bagian akhir, yaitu kesimpulan sehingga pembaca bisa menemukan kesimpulan tersebut.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengenai pemahaman topik pembahasan dalam proposal ini, penulis membuat sistematika menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, Pendahuluan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>48</sup>Farida Nugrahen, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, hlm 175-176.

<sup>49</sup>Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, hlm. 176-177.

Bab II, Manajemen, Masjid dan Pengelolaan Masjid: Pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, pengertian masjid, fungsi masjid, dan manajemen pengelolaan masjid, struktur organisasi masjid.

Bab III, Gambaran umum Masjid Al-Fairus Pekalongan: Sejarah lahirnya Masjid Al-Fairus Pekalongan, visi dan misi Masjid Al-Fairus, struktur organisasi, fasilitas, serta kegiatan Masjid Al-Fairus Pekalongan, implementasi fungsi manajemen pada Masjid Al-Fairus Pekalongan, faktor yang mempengaruhi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan, dampak fungsi manajemen masjid terhadap jama'ah di Masjid Al-Fairus Pekalongan.

Bab IV, Analisis implementasi fungsi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan: pandangan faktor yang mempengaruhi manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan, dampak fungsi manajemen masjid terhadap jama'ah di Masjid Al-Fairus Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang berisikan uraian tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan Masjid Al-Fairus Pekalongan, telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Masjid Al-Fairus adalah sebagai berikut:

1. Pandangan Pengurus perihal Implementasi Fungsi Manajemen Masjid Al-Fairus Pekalongan

Manajemen pembinaan fisik dan manajemen pembinaan fungsi masjid telah direncanakan, dibentuk kepengurusan, hingga pergerakan dan pengawasan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengurus perihal Implementasi Fungsi manajemen di Masjid Al-Fairus Pekalongan

Memiliki 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung yang terdapat di Masjid Al-Fairus menjadikan daya tarik jama'ah dan faktor penghambat membuat manajemen pengelolaan masjid menjadi terganggu.

### 3. Dampak Fungsi Manajemen Masjid Terhadap Jama'ah di Masjid Al-Fairus Pekalongan

Dampak fungsi manajemen terhadap jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan meliputi, mendapatkan ilmu, memberi ketenangan, dan meningkatkan perekonomian karena jama'ah banyak yang berjualan di sekitar Masjid Al-Fairus Pekalongan.

## **B. Saran**

### 1. Saran bagi Pengurus

- a. Sebaiknya para pengurus lebih memperhatikan persoalan yang berhubungan dengan masjid dan pengurus masjid bertanggung jawab atas tugas yang telah diamanahkan.
- b. Kegiatan yang sudah berjalan dengan baik perlu ditingkatkan lagi. dan kegiatan yang belum berjalan dikarenakan pandemi agar diaktifkan kembali setelah pandemi mereda.
- c. Pengurus Masjid Al-Fairus Pekalongan harus dapat merangkul masyarakat sekitar masjid Al- Fairus agar dapat terlibat aktif untuk mengikuti kegiatan di Masjid Al-Fairus Pekalongan.
- d. Meningkatkan proses pencarian dana sehingga proses pembangunan yang sedang berjalan bisa maksimal dan optimal.

### 2. Saran bagi Jama'ah

Semoga para jama'ah dapat mengikuti kegiatan dan bagi jama'ah yang aktif agar lebih aktif lagi pada setiap kegiatan keagamaan di Masjid Al-Fairus Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, Kapanjen: AE Publishing.
- Anggrain, Diah. 2019. *Pertimbangan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Perencanaan Mihrab Masjid Darul Ihsan Pondok Pekayon Indah Bekasi Selatan*, Vol. 2, No. 2.
- Ayub, Mohammad E. 1996. *Manajemen Masjid: Perunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Bukhari, M. 2005. *Azaz-Azaz Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalmeri, 2014. *Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat ekonomi dan Dakwah Multikultural*, Jurnal Walisongo, Vol. 22 No. 2.
- Depatemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Engkoswara. 2012. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Faiz Alan, A.Syifa'ul Qulub. 2017. *Pelaksanaan Fungsi Manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) pada Manajemen Masjid Al-Akbar Surabaya*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4, No. 12.
- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, Jakarta: Gema Insani.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1996. *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yana.
- Hasanah, Siti Muawanatul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid 19*, INCAORE: Vol. 1, No. 3.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hentika, Niko Pahlevi, Suryadi, Mochammad Rozikin. 2014. *Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 2.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segar. Surat Al Hasyr ayat 18.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara. Surat Ali imran ayat 103.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara. Surat Al-Anfal ayat 46.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara. surat al-kahfi ayat 2.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara. Surat As Syuura ayat 6.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara. Surat As Syuura ayat 48.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara, surat Al-Jin ayat 18.
- Huda, Miftahul. 2019. *Sistem Pengelolaan Wakaf Masjid Produktif Persetektif Hukum Islam ( Studi Kasus di Masjid Islamiyyah Nalumsari Jepara*, Jurnal At- Tanwil, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Jaya, Eko Indra. 2019. *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Juliadi. 2007. *Masjid Agung Banten, Nafas Sejarah dan Budaya*, Yogyakarta: Ombak.
- Kahfi, M. Ashabul. 2018. *Manajemen Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*”, Skripsi, Makassar, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Alauiddin.
- Kasmiati. 2019. *Implementasi Manajemen Masjid Terhadap Kemakmuran Jama'ah” (Studi di Masjid Babus Salam Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)*, Skripsi, Aceh, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
- Krisnandi, Herry. 2019. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: LPU- UNAS.

- Ma'ruf, M. 2015. *Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis*, Didaktika Religia, Vol. 3, No. 2.
- Madjid, Nurkholish. 2004. *Masyarakat Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina.
- Malaya, 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mannuhung, Suparman, Andi Mattingaragau Tenrigau, & Didiharyono D. 2018. *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*, To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No1.
- Mariono. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Miranti, Lukman, Muhammad Iqbal, 2021. *Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Praja, Vol. 9, No. 2.
- Mrai yana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muslim, Aziz. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. V, No. 2.
- Nashar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*, Surabaya: Pena Salsabila.
- Nawawi, Hadari, 1983. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Ganung Agung.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen: tinjauan filosofi dan praktis edisi pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraheni, Farida. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. 2015. *Manajemen Organisasi*, Medan: Perdana Publishing.

- Rumondor, Ahmad Putradan Prasetio. 2019. *Eksistensi Masjid di Era Rasulullah dan Era Millenial*, Tasâmuh, Vol. 17, No. 1.
- Saajidah, Luthfiyyah. 2018. *Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum*, Jurnal Isema Islamic Education Manajemen Vol. 3, No. 2.
- Saputra, Ari. 2017. *Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat*, Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1, No. 1.
- Sari, Dara Puspita. 2011. *Manajemen Masjid Jami Nurul Khil'ah dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan pada Remaja di Pangkalan Jati Baru*, Skripsi, Jakarta, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, Medan: UMSU Press.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sidik, Adi Permana, Agus Purnomo. 2019. *Fungsi Manajemen Humas dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus di PD. Kebersihan Kota Bandung*. Media Komunika (Jurnal Komunikasi) Universitas Sangga Buana YPKP, Vol. 4, No. 2.
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sobri, Rachmad. 2016. *Implementasi Pengelolaan Tenaga Pendidik di MI Az-Zahir Palembang*, Skripsi, Palembang, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang.
- Sondang, Siagian. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: bumi aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta: Med Press.
- Suryanto, Asep, Asep Saepulloh, 2016. *Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya*, Iqtishoduna Vol. 8, No. 2.

- Susilawati, Iseu, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan Setiawan. 2016. *Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*, Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 1, No. 2.
- Syafarudin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud. 1986. *Mimbar masjid*, Jakarta: CV Haji Masagung.
- Syamsi, Ibnu. 1998. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara.
- Syamsudduha. 2004. *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Grha Guru.
- Tantowi, Jawahir. 1983. *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Tenrigau, Andi Mattingaragau. 2018. Didiharyono D, *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*, Jurnal Universitas Andi Djemma, Vol 1, No 1.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husain. 2006. *Manajemen: Teori*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurodin. 2014. *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Kesehatan (Studi Kasus Bandha Wakaf Masjid Agung Semarang)*, M U A D D I B Vol.04 No.02.
- Utomo, Andy Prasetyo. 2013. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Parkir di Universitas Muria Kudus*, Jurnal SIMETRIS, Vol. 3, No. 1.
- Wijaya, Candra. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Medan: Perdana Publishing.
- Wiratna, W. Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yunus, Ruqayyah, Azizah Nur Adilah, Trisno Wardy Putra, 2021. *Management of Waqf Land at Jami Islahuddin Mosque Districts Manggala Makassar City*, Tawazuna, Vol. 1, No. 1.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Ahmad, Imtiaz. *Peperangan Uhud*. London www. Diakses 22 Februari 2022, Rasulullah SAW, atwiki.com

Astuti, Novi Puji. *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, diakses dari [https://m. Merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-berikut-contoh-rencananya-kln.html](https://m.Merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-berikut-contoh-rencananya-kln.html), pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 14.36 WIB.

Dikutip melalui <http://balimuslim.com/tentang-masjid> diakses pada hari rabu, 23 Februari 2022, Pukul 20.00 WIB.

Dikutip melalui <https://dkm.or.id/dkm/4801/masjid-al-fairuz-pekalongan-timur-kota-pekalongan.html> pada 14 februari 2022.

Kwisata, *Jenis-Jenis Penginapan (Akomodasi)* dikutip dari <https://kanalwisata.com/jenis-jenis-penginapan-akomodasi>, pada tanggal 24 Februari 2022, pada pukul 09. 25 WIB.

Saefudin, Ahmad. Sensasi Berbuka Puasa Ala Masjid Nabawi di Al-Fairus, dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/sayeva/5cdd8e036db843344c1adf56/sensasi-berbuka-puasa-ala-masjid-nabawi-di-al-fairus>, pada tanggal 2 Maret 2022, pukul 13.00.

Sinta, *5 Keutamaan Menggunakan Tempat Wudhu Untuk Ruangan Minimalis dari Bahan Teraso Resin*, dikutip dari <https://terramix.id/5-keutamaan-menggunakan-tempat-wudhu-untuk-ruangan-minimalis-dari-bahan-teraso-resin/>, pada tanggal 24 Februari 2022, pukul 09.20 WIB.

*Tentang Masjid Al-Fairus* , dikutip <https://dkm.or.id/dkm/4801/masjid-al-fairuz-pekalongan-timur-kota-pekalongan.html>, pada tanggal 1 Maret 2022, pukul 11.20.

Wikipedia, *Kota Pekalongan*, dikutip [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekalongan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekalongan), pada tanggal 1 Maret 2022, pukul 10.15.

Adi, Jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan 12 Maret 2022.

Lukman, Jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan 12 Maret 2022.

Manan, Abdul. Ketua Penggurus Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan 12 Maret 2022.

Mas'amah, Jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan 12 Maret 2022.

Rahman, Abdur. Masjid Al- Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 18 Februari 2022.

Sari, Jama'ah Masjid Al-Fairus Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan 12 Maret 2022.